

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

### SOSIALISASI KONVERSI PENULISAN SKRIPSI MENJADI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Haryati<sup>1)</sup>, Diah Iis Andriani<sup>2)</sup>

Sastra Inggris, Universitas Pamulang<sup>1</sup>  
Sastra Inggris, Universitas Pamulang<sup>2</sup>  
Tangerang Selatan, Indonesia  
Haryati\_safa@gamil.com

#### Abstrak

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah mahasiswa yang dibuat berdasarkan hasil penelitian atau studi mahasiswa. Skripsi juga merupakan karya ilmiah yang harus dibuat sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa di universitas. Universitas mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka atau skripsi menjadi artikel jurnal ilmiah yang siap untuk dipublikasikan kedalam *online journal*. Mempublikasikan skripsi ke dalam *online journal* merupakan suatu aktivitas mahasiswa yang tidak mudah dikarenakan mahasiswa perlu melakukan perubahan yang diperlukan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang inovatif dan bermanfaat bagi pembaca. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mensosialisasikan strategi konversi penulisan skripsi menjadi artikel jurnal ilmiah. Selain itu, sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditargetkan kepada anggota di lembaga DIALEKTIKA yang memiliki keanekaragaman latar belakang para anggota, seperti mahasiswa, jurnalis, guru, penulis dan lainnya. Sosialisasi ini memfokuskan kepada mahasiswa yang merupakan anggota lembaga yang lebih mendominasi. Keberagaman latar belakang anggota merupakan alasan utama bagi penulis untuk mengadakan kegiatan di lembaga tersebut. Terdapat 50-100 peserta dalam kegiatan sosialisasi ini dan dilakukan melalui media daring atau Zoom. Sumber data diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan setelah sosialisasi. Sebagai hasil kegiatan PkM, kegiatan ini memberikan wawasan atau pandangan positif mengenai artikel ilmiah, memperkaya kebahasaan peserta dalam bidang penulisan saintifik. Di samping itu, mahasiswa memiliki motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah di *online journal* terakreditasi.

**Kata Kunci:** *Jurnal ilmiah, publikasi, skripsi*

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

*Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

### 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya, pihak universitas bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan, sebagai contohnya adalah kebijakan mengenai sistem kelulusan mahasiswa. Pemerintah mewajibkan mahasiswa melakukan tugas akhir atau disebut sebagai skripsi. Di tahun 2022, pemerintah menambahkan sistem kelulusan dengan membuat tugas akhir baru yang disebut sebagai komprehensif dan atau pengerjaan proyek. Skripsi merupakan hasil penelitian atau studi yang dikerjakan mahasiswa dengan mendapat bimbingan melalui dosen pembimbing. Bimbingan dilakukan dengan cara sistematis dengan menerapkan metodologi tertentu (Abubakar et al., 2023). Hasil studi tersebut lalu dipertanggungjawabkan melalui sidang skripsi yang dilakukan secara independen dengan proses tanya-jawab. Di samping itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan hal yang sangat krusial dikalangan mahasiswa karena karya ilmiah mereka akan dipublikasikan secara nasional maupun internasional (Satiti et al., 2022). Selain itu, artikel ilmiah haruslah berisikan prinsip-prinsip keilmuan, tujuan penelitian, pembatasan topik yang akan dianalisa, dan metodologi yang digunakan (Ismail & Elihami, 2019). Dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang berisikan sebuah hasil penelitian yang disesuaikan dengan struktur ilmiah (Nurgiansah, 2020). Poin yang terdapat dalam artikel ilmiah diantaranya adalah latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, pemaparan materi yang akan diteliti, metodologi, hasil penemuan dan kesimpulan (Bahar, 2022). Jika struktur artikel terpenuhi dengan benar, maka artikel ilmiah tersebut akan dapat dipublikasikan ke salah satu online jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional.

Artikel jurnal ilmiah merupakan salah satu karya tulis yang bersifat saintifik dan memiliki beberapa ciri. Pertama, jurnal ilmiah harus memiliki tujuan yang jelas dan lugas (Kurniawan & Sigit, 2020). Hal ini merupakan poin penting dalam menyusun artikel ilmiah karena penulis atau mahasiswa wajib menganalisis atau meneliti suatu fenomena yang sedang *update* saat ini. Topik-topik hangat yang dianalisis akan membuat isi dari artikel ilmiah menjadi lebih *update* dan membawa pembaharuan dalam hal penelitian (Mayana et al., 2022). Berikutnya, sebuah artikel harus bersifat rasional dan kritis (Listiana et al., 2021). Tidak kalah penting adalah penggunaan Bahasa yang formal. Penggunaan bahasa sangat penting dikarenakan bahasa merupakan media utama untuk menyampaikan hasil studi yang berisikan permasalahan dan solusi (Ma'ruf & Fitria, 2021).

Di samping ciri-ciri sebuah penulisan artikel ilmiah, mahasiswa sebagai penulis karya tulis berbentuk skripsi harus mempelajari template dari sebuah artikel ilmiah dan mengkonversi skripsi menjadi sebuah artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan ke dalam *online journal*.

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

Berikut merupakan beberapa struktur penulisan, yaitu judul, keterangan penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terima kasih, dan daftar Pustaka (Pebriana, 2022). Semua struktur penulisan artikel ilmiah harus dilengkapi sesuai *template* yang didistribusikan oleh penyelenggara dari *online journal* yang dituju oleh mahasiswa.

Permasalahan yang sering kali bermunculan di kalangan mahasiswa adalah tidak adanya pengetahuan yang cukup untuk mengkonversi karya tulis dalam bentuk skripsi menjadi artikel ilmiah. Tidak ada mata kuliah yang khusus mempelajari cara-cara tersebut dan mahasiswa tidak berpartisipasi dalam seminar mengenai tata cara konversi karya ilmiah skripsi menjadi jurnal ilmiah. Kurangnya partisipasi dalam kegiatan ilmiah dikarenakan kurangnya informasi terkait kegiatan atau sosialisasi tersebut. Pada umumnya, Safitri et al. (2021) menyatakan penulisan skripsi dan jurnal ilmiah memiliki sistematika yang sama sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara gaya penulisan skripsi dan jurnal ilmiah. Permasalahan tersebut merupakan hal serupa yang dialami para peserta di Lembaga DIALEKTIKA. Lembaga tersebut memiliki kerjasama dengan program studi Sastra Inggris terkait kegiatan ilmiah di bidang sastra dan linguistik. Lembaga tersebut memiliki perbedaan latar belakang ini, seperti pendidikan, jenis pekerjaan, umur, dan lainnya. Anggota DIALEKTIKA merupakan para guru, jurnalis, mahasiswa, penulis, dan lainnya. Mahasiswa sebagai jumlah anggota yang mendominasi saat ini. Selain itu, lembaga tersebut sering mengadakan seminar, diskusi, sosialisasi ataupun *workshop* secara daring dengan tujuan menambah wawasan bagi para peserta.

Setelah melakukan observasi awal dan wawancara dengan salah satu pengurus lembaga tersebut, penulis memperoleh beberapa poin yang menjadi fokus kami dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lembaga tersebut. Lembaga DIALEKTIKA hanya memfokuskan kegiatan dalam hal diskusi terkait opini publik mengenai film, politik, ekonomi, dan budaya yang sedang menjadi topik pembicaraan saat ini. Kegiatan tersebut berfokus pada pengembangan *soft skill* para anggota dan pastinya pengetahuan terkait topik yang dipaparkan. Salah satu hasil wawancara adalah jumlah mahasiswa yang mendominasi saat ini di lembaga tersebut belum pernah mendapatkan wawasan terkait pengembangan *writing skill* terkait cara penulisan atau konversi penulisan skripsi menjadi sebuah penulisan berbentuk jurnal. Kebanyakan adalah mahasiswa yang menghabiskan waktu mereka hanya untuk kegiatan perkuliahan yang terkait dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Sebagian yang lain merupakan karyawan yang bekerja di departemen atau instansi berbeda-beda. Faktanya, mereka membutuhkan pengetahuan bagaimana cara menulis skripsi yang baik sesuai dengan panduan yang didistribusikan oleh kampus terkait dan pengetahuan bagaimana mengkonversi tulisan dalam bentuk skripsi menjadi sebuah artikel ilmiah. Pengetahuan tersebut dapat dijadikan

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 6 Desember 2023



Via Zoom Meeting

*Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

jembatan mereka belajar mempublikasikan hasil penelitian ke dalam bentuk *online journal*. Keterampilan menulis tersebut akan bermanfaat bagi mahasiswa/i agar mampu mempublikasikan karya tulis mereka ke dalam jurnal. Maka dari itu, penulis menarik kesimpulan untuk melakukan kegiatan PkM di lembaga tersebut dengan tujuan memberikan sosialisasi mengenai bagaimana cara mengkonversi hasil penulisan skripsi menjadi penulisan jurnal untuk dipublikasikan dalam salah satu *online journal* dan menghadirkan wawasan lebih luas terkait *scientific writing* kepada seluruh anggota lembaga dan mengkhususkan mahasiswa agar dapat mengaplikasikan *practical skill* mereka dalam hal akademis.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan di atas, penulis mengadakan sosialisasi terkait bidang penulisan yang akan menjadi wadah bagi anggota DIALEKTIKA untuk mempelajari hal baru, wawasan baru, pengalaman, *practical skills* dan teknis untuk mengkonversi penulisan skripsi menjadi penulisan jurnal. Sosialisasi ini bertemakan “Sosialisasi Konversi Penulisan Skripsi menjadi Artikel Ilmiah”. Fisipol (2022) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan kegiatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat dengan tujuan memberikan informasi yang bersifat informatif dan persuasif agar dapat mengajak masyarakat melakukan hal positif. Dapat disimpulkan bahwa mempelajari cara untuk mengkonversi penulisan skripsi menjadi sebuah jurnal ilmiah merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh mahasiswa karena sosialisasi terkait strategi konversi skripsi mahasiswa menjadi sebuah jurnal ilmiah memberikan manfaat signifikan terhadap mahasiswa, universitas, dan dosen. Seperti yang diketahui bahwa universitas memiliki kebijakan yang bersifat wajib terkait publikasi karya ilmiah. Manfaat sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau pandangan positif mengenai artikel ilmiah, serta memperkaya kebahasaan peserta dalam bidang penulisan *scientific*. Di samping itu, mahasiswa memiliki motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah di *online journal* terakreditasi. Ketika motivasi positif muncul, maka jumlah dari jurnal ilmiah yang dihasilkan mahasiswa akan meningkat seiring pengetahuan yang bermanfaat terkait publikasi karya ilmiah. Kenaikan jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa akan memberikan pengaruh positif terhadap program studi di universitas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pemenuhan target luaran yang telah direncanakan, terdapat beberapa metode pelaksanaan yang akan dilakukan di kegiatan PkM terkait “Sosialisasi Konversi Penulisan Skripsi menjadi Artikel Jurnal Ilmiah”, di antaranya adalah penentuan materi, metode, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi. Kebutuhan materi terhadap permasalahan yang dijelaskan di atas tertuang sebagai materi pada salah satu mata kuliah yang ada di jurusan Sastra Inggris Universitas Pamulang (UNPAM) yaitu *Scientific Writing, Essay Writing, Research*

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

*Methodology*, and *Undergraduate Thesis*. Penulis menentukan penggunaan materi tersebut sebagai bahan ajar dengan pertimbangan bahwa peserta DIALEKTIKA memiliki keterampilan dan pengetahuan yang bervariasi dan didominasi oleh partisipasi mahasiswa. Materi yang disiapkan berupa pemahaman umum mengenai tata cara atau *practical skills* mengkonversi penulisan skripsi menjadi bentuk penulisan jurnal. Tahapan kedua adalah penentuan metode. Metode penyampaian materi pada kegiatan ini menggunakan pendekatan *expository* yakni menekankan kepada proses penyampaian materi dengan cara penjelasan melalui tindak tutur dari sumber belajar kepada warga belajar, sejalan dengan pendapat Aghittara (2016) bahwa penyampaian materi secara verbal dari seseorang kepada kelompok tertentu dengan maksud agar dapat menguasai materi secara optimal. Tidak hanya metode ekspositori, penulis juga menggabungkan beragam metode seperti metode tanya jawab dan metode peragaan agar penyampaian materi lebih dapat dikuasai secara langsung. Metode-metode ini dipilih karena mudah untuk dilakukan dengan waktu singkat sehingga pelatihan dan penguasaan materi berjalan secara efektif.

Selain kedua tahapan di atas, ada beberapa proses kegiatan pelaksanaan PkM. Melakukan wawancara dan observasi peserta untuk mendapatkan informasi terkait pengetahuan dan keterampilan yang telah peserta peroleh sebelumnya. Dalam kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan di awal pertemuan bertujuan untuk memperoleh permasalahan yang terdapat dalam Lembaga DIALEKTIKA. Selain itu, menentukan materi yang sesuai kebutuhan yang telah dipertimbangkan melalui hasil wawancara. Memberikan materi atau sosialisasi mengenai prosedur atau *practical skills* terkait konversi penulisan skripsi menjadi penulisan *online journal*. Materi yang telah diuraikan di atas akan disosialisasikan secara daring melalui Zoom. Topik yang akan disampaikan telah diuraikan di atas. Kemudian, melakukan proses tanya jawab dengan tujuan mengcover poin yang tidak dapat dipahami oleh peserta. Setelah itu, penulis mendistribusikan kuesioner di akhir sosialisasi dengan tujuan untuk memperoleh opini atau pandangan dari semua peserta terkait “Sosialisasi Prosedural Konversi Penulisan Skripsi menjadi Penulisan Jurnal Ilmiah”. Lalu, kuesioner tersebut akan digunakan untuk menginterpretasikan hasil kegiatan PkM. Sebagai tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini akan mendeskripsikan kekurangan yang terdapat dalam kegiatan dan akan menjadi perbaikan di dalam kegiatan PkM selanjutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, PkM ini dilakukan secara daring melalui Zoom dengan jumlah peserta 50-100 yang merupakan anggota DIALEKTIKA. Sebelum kegiatan berlangsung, penulis yang berperan sekaligus sebagai narasumber berkomunikasi langsung

# SPORA 2023 SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

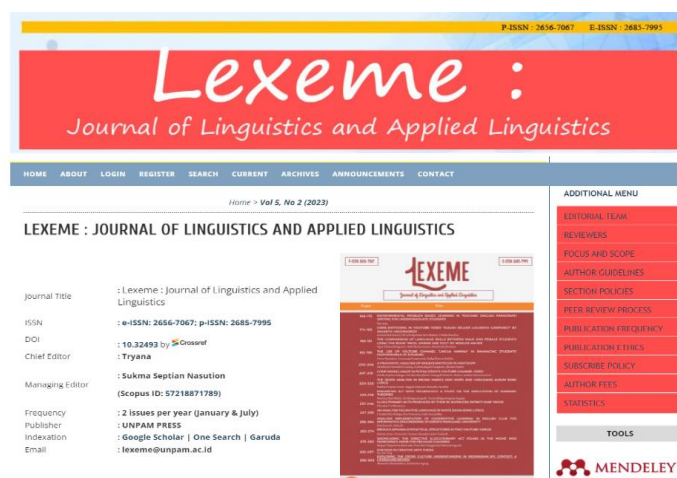
Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

dengan peserta yang didominasi oleh mahasiswa dan melakukan wawancara terkait pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh sebelumnya. Dari wawancara tersebut terlihat bahwa peserta masih minim informasi terkait konversi penulisan skripsi menjadi jurnal. Rangkaian kegiatan telah dilakukan guna memperoleh hasil maksimal, mulai dari tahap persiapan sampai dengan evaluasi. Setelah melalui tahap persiapan yang menitikberatkan pada analisis kebutuhan peserta didik, tahap berikutnya adalah membuat rancangan bentuk kegiatan dan pelaksanaannya mengingat kegiatan dilakukan secara daring menggunakan Zoom. Proses publikasi acara pun dilakukan dengan menyebarkan *flyer* secara *online* ke target peserta.

Setelah persiapan selesai, penulis membuat materi untuk disampaikan. Pada saat proses pemaparan materi, penulis mengawali dengan penjelasan tentang apa itu artikel jurnal dan juga mengupas bahwa skripsi yang dibuat oleh mahasiswa bisa memiliki dampak yang lebih luas apabila diterbitkan dalam *online journal*, karena ada kesempatan meraih target pembaca yang lebih besar. Setelah itu, penulis fokus pada pemaparan materi terkait strategi awal untuk menerbitkan jurnal. Penulis memaparkan tahapan yang harus dilakukan sebelum memulai penulisan jurnal, yaitu dengan menjelaskan tentang OJS (*Online Journal System*) dan menjelaskan menu yang terdapat di dalamnya berikut dengan fungsinya, seperti: *Focus and Scope*, *Archives Journal*, *Editorial Team*, *Author Fee*, *Author Guidelines*, *Online Submission*, dan lainnya. Penjelasan ini bermaksud memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta agar lebih mengenal konten dalam *online journal* dan mempermudah mereka untuk menyesuaikan jenis artikel sesuai keilmuan yang mereka miliki berikut membantu mereka dalam proses penguploadan dokumen ke OJS.



Gambar 1. Contoh menu dan konten dalam jurnal

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

Setelah itu, penulis beralih ke tahap berikutnya yang fokus pada strategi dan sistematika penulisan untuk mengkonversi skripsi ke jurnal dengan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Judul artikel

Penulis mulai dengan judul artikel. Penulis memaparkan bahwa judul artikel dengan skripsi berbeda karena biasanya skripsi memiliki judul yang lebih panjang, kurang menarik, dan kurang detail untuk diadopsi sebagai judul artikel. Sehingga, penulis mengarahkan peserta didik untuk membuat judul yang memenuhi kriteria, menarik spesifik, informatif, menggunakan bahasa sederhana dan tidak bertele-tele.

2. Identitas penulis

Pada bagian ini, penulis memaparkan tentang pentingnya menulis nama dan identitas penulis berupa nama lengkap (tanpa gelar), nama institusi, korespondensi, dan alamat email.

3. Abstrak dan kata kunci

Abstrak merupakan komponen penting dalam artikel yang berisi ringkasan artikel yang ditulis singkat dalam 150-200 kata sesuai dengan *template* jurnal yang dituju. Abstrak biasanya dibuat dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan Inggris untuk jurnal nasional. Sedangkan, untuk jurnal internasional, abstrak hanya dalam bahasa Inggris. Di sini, juga dipaparkan komponen yang wajib ada dalam abstrak sehingga abstrak bisa memenuhi syarat. Setelah abstrak selesai, penulis harus membuat kata kunci (*keywords*) yang terdiri dari 3-5 kata kunci yang merepresentasikan topik dan variabel yang dibahas.

4. Pendahuluan (*introduction*)

Bagian pendahuluan dalam skripsi cukup jauh berbeda dengan artikel jurnal karena skripsi didominasi oleh penjabaran masalah secara umum dan fokus pada observasi awal. Sedangkan artikel berfokus pada *research gap* dan dilengkapi oleh *statement of problem*, *objectives*, kontribusi studi dan lainnya sesuai sesuai gaya jurnal yang dituju.

5. Tinjauan pustaka

Tinjauan Pustaka atau yang sering dikenal dengan *Literature Review* merupakan bagian yang membahas tentang teori dan studi-studi terdahulu yang dapat membantu dan menjadi dasar studi yang sedang dibuat. Penulis bisa menyajikan artikel jurnal terdahulu guna memperoleh *research gap*.

6. Metode

*Method* fokus pada *desain* penelitian yang digunakan berikut instrumen penelitian yang diperlukan. Selain itu, penulis menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan terlepas penelitian yang dilakukan mengkaji kualitatif, kuantitatif maupun *mix method*.

7. Hasil dan pembahasan

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

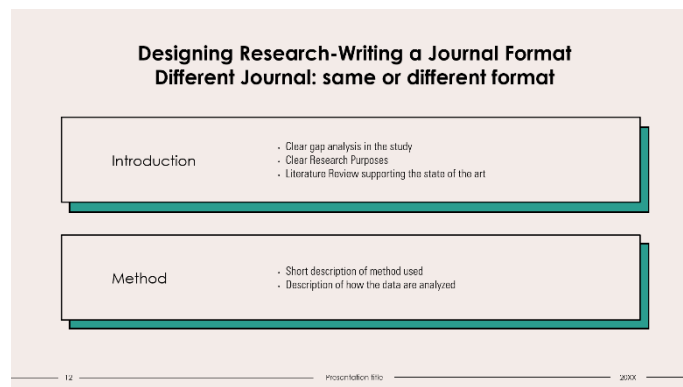
Bagian *Result and Discussion* ini membahas tentang hasil penelitian yang menjawab *research question* atau pertanyaan penelitian dengan menggunakan teori yang diambil. Kemudian disusun secara sistematis dan dibandingkan dengan hasil studi terdahulu.

### 8. Kesimpulan dan saran

Setiap jurnal tentunya memiliki kriteria sendiri. Ada yang menggunakan Kesimpulan dan Saran, Kesimpulan dan Implikasi, ataupun Kesimpulan dan Rekomendasi. Penulis bisa menyesuaikan dengan *template* jurnal yang dituju. Pada intinya, bagian ini berisi kesimpulan temuan, kebaruan, keterbatasan studi, dan saran bagi peneliti berikutnya.

### 9. Referensi

*References* merupakan bagian akhir dari artikel jurnal yang memuat sumber data dan informasi yang digunakan dalam studi yang dibuat. Pada umumnya, penerbit jurnal menggunakan aplikasi untuk penulisan referensi ini, seperti Mendeley, Zotero, End note dan lainnya serta mensyaratkan penulis mengikuti gaya tertentu seperti APA 6<sup>th</sup> (American Psychological Association 6<sup>th</sup>) ataupun yang lainnya. Penulis cukup mengikuti sesuai yang diminta oleh jurnal tersebut.



Gambar 2. Pemaparan materi

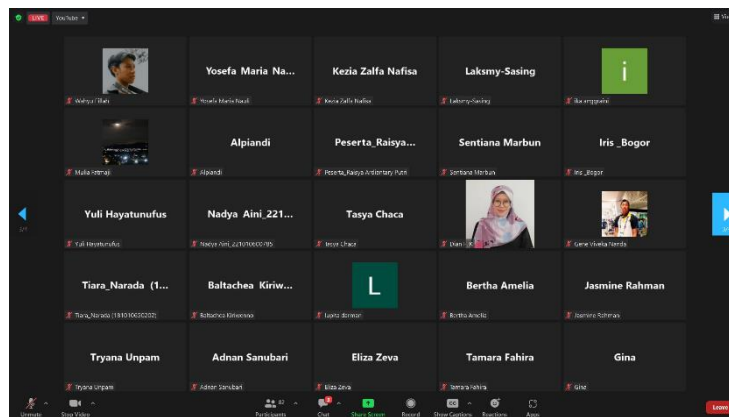
Sesi selanjutnya adalah sesi tanya-jawab. Selama kegiatan, peserta terpantau antusias dengan menyimak pemaparan dan aktif bertanya ketika sesi tanya-jawab. Bahkan, ada peserta yang menyatakan secara langsung bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa tingkat akhir, khususnya yang selama ini masih awam dalam tahapan konversi skripsi ke jurnal. Sesi tanya-jawab ini dilakukan dengan cara bertanya langsung dan dengan menggunakan kolom komentar.

# SPORA 2023 SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*



Gambar 3. Peserta sosialisasi

Tahap selanjutnya dalam kegiatan PkM ini adalah mendistribusikan kuesioner untuk mengetahui respons peserta terkait materi yang sudah disampaikan. Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kuesioner tersebut, ditemukan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang beberapa di antaranya dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan wawasan atau pandangan positif mengenai artikel ilmiah.

Selama kegiatan sosialisasi, peserta diperkenalkan dengan artikel ilmiah, yakni artikel yang memuat dan mengkaji masalah berdasarkan kaidah keilmuan yang kemudian diterbitkan di jurnal atau buku kumpulan artikel. Peserta diajak untuk memahami hakikat dari artikel ilmiah dan betapa pentingnya artikel ilmiah untuk dipelajari, termasuk pentingnya belajar menerbitkan artikel ilmiah ke *online jurnal*.

Selama kegiatan, peserta belajar tentang menu, poin, *item*, dan konten yang terdapat di dalam *online jurnal*. Peserta dihimbau untuk membaca menu tersebut, terutama bagian *focus and scope* guna memastikan bahwa artikel yang mereka miliki sudah sesuai dengan *focus dan scope* dari jurnal yang dituju. Hal ini dilakukan untuk menghindari penolakan di awal karena tidak ada kesesuaian antara artikel yang dimiliki dengan tema dari jurnal yang dituju. Selain itu, peserta juga dihimbau untuk memastikan bahwa artikel memiliki nilai kebaruan (*novelty*) yang mampu membuat mereka semakin termotivasi belajar dan berpikir kritis mempelajari apa yang ada di sekeliling mereka.

Setelah peserta mengenal *item* dalam *online journal*, peserta mengaku bahwa mereka lebih memahami tahapan meng-*upload* artikel, mulai dari tahap membuat akun sampai dengan mengikuti instruksi sampai proses *upload* selesai.

2. Memperkaya kebahasaan peserta dalam bidang penulisan saintifik.

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

Sosialisasi sekaligus pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan menulis *scientific* peserta, khususnya mahasiswa karena materi yang disampaikan berkaitan dengan penulisan skripsi berikut tata cara konversi skripsi ke jurnal. Pada kegiatan ini peserta juga diajak praktik langsung untuk menulis beberapa bagian dalam artikel bersama-sama sehingga bisa mengetahui kesalahan dan kekurangan pada tulisan mereka secara langsung.

3. Mahasiswa memiliki motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah di *online journal* terakreditasi.

Sebagai inti dari kegiatan ini, yaitu sosialisasi konversi skripsi ke artikel jurnal, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini membawa manfaat terhadap peserta didik, terutama mahasiswa tingkat akhir. Hal ini terlihat dari respons peserta selama kegiatan yang menunjukkan antusiasme besar untuk bertanya hampir di setiap poin sistematis yang disampaikan dan didukung oleh hasil dari kuesioner yang menyatakan bahwa mereka belajar banyak tentang sistematis konversi skripsi.

Selain pemaparan materi terkait *online journal* dan sistematis konversi skripsi ke jurnal, peserta juga diberikan motivasi untuk menerbitkan skripsi, karena selain melatih *skill* menulis, tulisan yang mereka buat juga dapat memberi manfaat kepada pembaca karena berkesempatan meraih pembaca yang lebih besar dan lebih luas, terlebih apabila jurnal mereka mampu melampaui jurnal terakreditasi Sinta dan jurnal internasional.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian sosialisasi prosedur konversi penulisan skripsi ke penulisan jurnal ini mendapat respons positif dari peserta yang ditandai dengan peserta yang senantiasa berpartisipasi aktif bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pemaparan materi. Selain itu, hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta yang dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberi beberapa dampak positif bagi peserta, di antaranya: kegiatan ini memberikan wawasan atau pandangan positif mengenai artikel ilmiah, memperkaya kebahasaan peserta dalam bidang penulisan saintifik, dan mahasiswa memiliki motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah di *online journal* terakreditasi.

Terlebih lagi, kegiatan ini sangat berkontribusi untuk membuat peserta menjadi lebih terbuka dan memahami bahwa menulis skripsi dan menulis artikel jurnal juga memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang membawa manfaat bagi para pembacanya. Sehingga,

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

*Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis yang mereka miliki, terutama dalam menulis *scientific*.

Pada kegiatan selanjutnya diharapkan untuk para dosen dan institusi untuk memberikan pembimbingan lebih intensif terkait penulisan jurnal bagi peserta didik dan dilakukan secara berkala. Para mahasiswa baiknya dihimbau untuk lebih serius dan fokus mempelajari penulisan konversi skripsi ke jurnal, mengingat artikel ilmiah yang dibuat mampu memberi manfaat bagi para pembacanya.

### REFERENSI

- Abubakar, M., Tsuraya, A. S., Muthi'ah, M., Nur, N. A., & Nawir, M. S. (2023). Training of Thesis Conversion into Scientific Articles. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3380>.
- Bahar, I. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia Makassar (Materi Pedoman Penulisan Skripsi). *Abdimas Langkanae*, 2(1), 63-68.
- Fisipol. (April 16, 2022). 4 Manfaat sosialisasi dengan Orang Lain Bagi Kesehatan. Universitas Medan Area. <https://fisipol.uma.ac.id/4-manfaat-sosialisasi-dengan-orang-lain-bagi-kesehatan/>.
- Ismail, & Elihami. (2019). e-ISSN xxxx-xxx Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Copyright@2019-Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.33487/Copyright@2019>.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa universitas selamat sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 1(2), 65-69.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122-134.
- Ma'ruf, M. H., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari skripsi dan tesis untuk mahasiswa serta cara publikasinya ke jurnal nasional. *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6-12.

# SPORA 2023

## SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 6 Desember 2023



Via Zoom Meeting

*Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

- Mayana, N. M. B. T. N., Tarigan, B., & Ginting, R. M. G. R. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Dari Hasil Skripsi Dan Cara Mempublish di Jurnal Pada Mahasiswa STIE LMII. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 68-74.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9-12.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM-pelatihan teknik penulisan parafrase untuk skripsi mahasiswa sebagai upaya menghindari plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162-168.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi Pendidikan matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105-110.
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah dan mengirimkannya ke jurnal ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32-38.
- Suprihati, S., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 dan S1 di Provinsi Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Syachbrani, W., & Hamka, R. A. (2022). Pelatihan Konversi Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah dalam Meningkatkan Kemampuan dan Minat Menulis Artikel Mahasiswa. *Jurnal Pemantik*, 1(2), 115-124.
- Wedyawati, N., Anyan, A., & Aristo, T. J. V. (2020). Sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 32-40.
- Zulhijra, Z., Suryana, E., Prihatin, N. Y., Mubharokh, A. S., Gamal, K. A., & Nugraha, P. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Skripsi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 478-483.